

## RINGKASAN

**Pelaksanaan Dan Pengelolaan Proses *Cleaning* Benih Mentimun (*Cucumis Sativus L*) Pada Seed Processing Di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember,** Marshanda Flanella Puteri Ersya, NIM D4122165, Tahun 2025, 82 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. R. Abdoel Djamali (Dosen Pembimbing).

Magang merupakan kegiatan praktik kerja yang dilakukan mahasiswa di perusahaan atau lembaga tertentu untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia kerja nyata. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan profesional, memberikan pengalaman langsung, serta mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di pasar kerja dengan mengaplikasikan pengetahuan secara langsung. Selain itu, magang juga membantu mahasiswa mengasah kemampuan sosial dan membangun jaringan profesional yang berhubungan dengan bidang studinya, khususnya untuk bidang pertanian dan agribisnis yang sesuai dengan program studi mahasiswa. Magang juga berperan sebagai jembatan antara teori di perguruan tinggi dan praktik lapangan agar mahasiswa lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

PT. Benih Citra Asia menjalankan beberapa tahap proses dimulai dari penerimaan benih yang dikelola oleh bagian Benih Masuk (*Seed Incoming*), di mana benih tersebut diuji kadar air, kemurnian fisik, penimbangan benih dan pengambilan contoh benih (*sample*) untuk pengujian daya berkecambah oleh divisi SQA (*Seed Quality Assurance*) kemudian benih disimpan di tempat penyimpanan (*Seed Storage*) Bulky 3. Jika benih memenuhi semua standar pengujian, benih akan diproses lebih lanjut di bagian *Seed Processing* dan kemudian disimpan di tempat penyimpanan benih (*Seed Storage*) Bulky 2. Selanjutnya, benih akan dikemas oleh bagian *Seed Packing* dan disimpan di gudang barang jadi sebelum didistribusikan atau dipasarkan, yang ditangani oleh bagian *Seed Expediting*. Proses ini memastikan benih yang dihasilkan bermutu tinggi dan siap untuk disalurkan ke pasar.

Salah satu tahapan penting dalam pengelolaan benih hortikultura dilakukan pada bagian *Seed Processing*. Proses awal di bagian ini adalah pembersihan benih menggunakan mesin ACS (*Air Screen Seed Cleaner*), yang berfungsi memisahkan benih berkualitas baik dari benih kecil, benih hampa dan kotoran. Contoh benih yang menjalani proses pembersihan ini adalah benih Mentimun. *Seed Processing* berperan sebagai tempat pengolahan benih dari petani mitra guna menjaga kualitas benih agar memenuhi standar yang ditentukan sebelum pengemasan dilakukan. Oleh karena itu, proses pengolahan benih ini harus dijalankan dengan cermat dan maksimal agar menghasilkan benih bermutu tinggi dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Dalam pelaksanaan dan pengelolaan pembersihan benih mentimun, terdapat beberapa tahap yang harus dilaksanakan, yaitu pengambilan benih dari *Seed Storage* bulky 3 sesuai dengan instruksi benih siap proses yang diberikan oleh koordinator plant, pelaksanaan proses *cleaning* benih Mentimun yang dilakukan berdasarkan surat perintah proses benih dari koordinator plant, serta penyerahan benih ke *Seed Storage* bulky 2 yang sudah siap untuk dikemas. Proses ini mengikuti alur yang terorganisir agar kualitas benih tetap terjaga sesuai standar.